



Analisis Tingkat Pendidikan, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Kriminalitas di Bekasi

Raihan Saputra

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email:
raihansaputra0502@gmail.com

*Corresponding Author: Raihan Saputra

Abstract: This research aims to analyze the relationship between education level, poverty and unemployment on crime rates. Where this research examines previous research to support the problem formulation. A qualitative research approach was applied. Data was obtained from internet sources such as Google Scholar, Mendeley, DOAJ, and EBSCO. The results of this research include: 1) Education level. There is a significant correlation between education level and crime rate. A person with a gradually increasing level of education is less likely to engage in criminal activity; 2) Poverty, the relationship between poverty and crime has a negative impact. People living in difficult economic conditions are more likely to be victims of criminal activity; 3) Unemployment has a positive correlation between the unemployment rate and the crime rate. When the unemployment rate increases, the crime rate tends to increase as well. However, this relationship is not always causal.

Keyword: Education Level, Poverty, Unemployment, Crime Rates

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan, kemiskinan, dan pengangguran terhadap tingkat kriminalitas. Dimana penelitian ini mengkaji penelitian terdahulu untuk mendukung rumusan masalah. Pendekatan penelitian kualitatif diterapkan. Data diperoleh dari sumber internet seperti Google Scholar, Mendeley, DOAJ, dan EBSCO. Hasil penelitian ini meliputi: 1) Tingkat Pendidikan terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kriminalitas. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang meningkat secara bertahap cenderung tidak terlibat dalam kegiatan kriminal; 2) Kemiskinan, hubungan antara kemiskinan dan kriminalitas mempunyai dampak negatif. Orang-orang yang hidup dalam kondisi ekonomi yang sulit lebih besar kemungkinan untuk menjadi korban kegiatan kriminalitas; 3) Pengangguran memiliki korelasi yang positif antara tingkat pengangguran dan tingkat kriminalitas. Ketika tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat kriminalitas cenderung naik juga. Namun, hubungan ini tidak selalu bersifat kausal.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Kemiskinan, Pengangguran, Kriminalitas

PENDAHULUAN

Di era disrupsi saat ini ditambah era revolusi 4.0 menuntut setiap individu atau suatu kelompok harus mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi secara masif. Para individu diharapkan mampu bersaing dalam era modern seperti saat ini. Untuk itu, dibutuhkan individu yang memiliki daya saing tinggi, kemampuan yang cukup dan pengetahuan yang luas guna dapat bersaing menghadapi era globalisasi yang kian kuat. Kemajuan zaman dan cepatnya perubahan yang terjadi secara masif membuat sebagian individu atau kelompok sulit untuk menyesuaikan diri, kemampuan dan pengetahuannya. Di samping itu, lapangan kerja yang sulit menyebabkan banyaknya *unemployment*. Kelompok angkatan kerja yang ingin bekerja, tetapi belum beruntung mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Desakan ekonomi, keluarga, dan kemiskinan membuat banyak dari *unemployment* yang mencari jalan pintas yang negatif yaitu melakukan tindak kriminalitas (Soesanto et al., 2023).

Berdasarkan konteks di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kriminalitas?; 2) Bagaimana Kemiskinan dapat berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas?; dan 3) Apakah pengangguran memiliki kaitan yang signifikan terhadap kriminalitas?.

METODE

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, berfokus terhadap analisis tingkat pendidikan, kemiskinan dan pengangguran terhadap kriminalitas. Peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang membahas mengenai tingkat pendidikan, kemiskinan dan pengangguran terhadap kriminalitas di Bekasi. Sumber data diperoleh dari media online seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, *DOAJ* dan *EBSCO*. Penelitian terdahulu diperlukan untuk mendukung rumusan masalah agar tidak timbul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pembaca (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Terdahulu

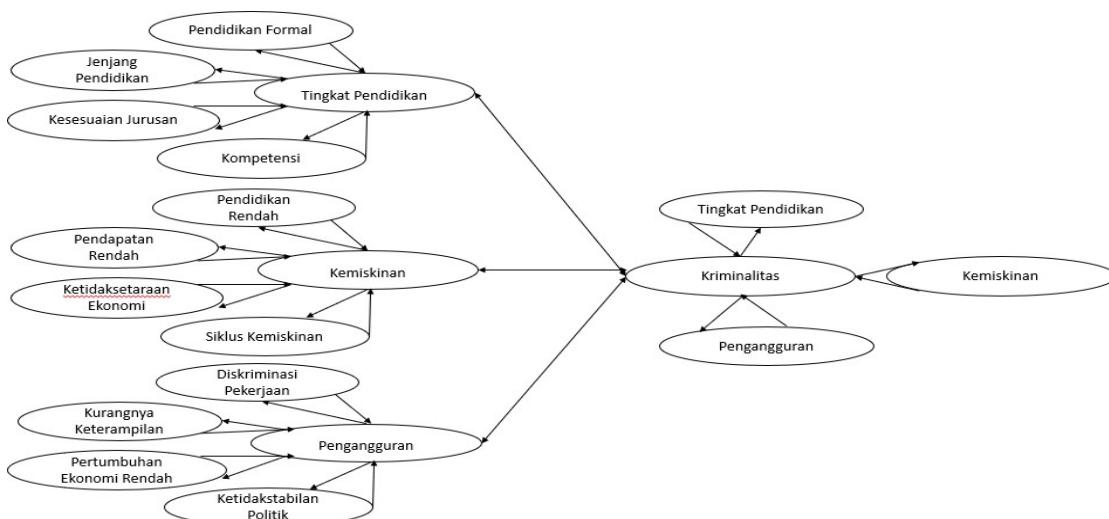
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Author	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Novelty
1	(Nuraeni et al., 2017)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Indonesia	Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara indeks pembangunan manusia, pengangguran dan kepadatan penduduk terhadap kriminalitas di Indonesia.	Perbedaan pada variabel kualitas sumber daya manusia
2	(RS & Syahputri, 2016)	Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas di Propinsi Sumatera Utara	Berdasarkan hasil estimasi bahwa ketimpangan ekonomi (GR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Provinsi Sumatera Utara.	Perbedaan pada variabel Ketimpangan Ekonomi
3	(Adri et al., 2019)	Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Kriminalitas (Tinjauan Literatur)	Faktor Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap perilaku kriminalitas	Perbedaan pada variabel faktor sosial ekonomi
4	(Mardinsyah & Sukartini, 2020)	Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas?	Terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap angka kriminalitas di indonesia	Perbedaan pada variabel ketimpangan ekonomi

5	(Edwart & Azhar, 2019)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejahatan di Indonesia, Kepadatan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kejahatan di Indonesia, Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kejahatan di indonesia	Perbedaan pada variabel kepadatan penduduk dan ketimpangan pendapatan
6	(Fachrurrozi et al., 2021)	Pengaruh urbanisasi, tingkat kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan terhadap kriminalitas di Provinsi Jawa Timur	Urbanisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas di jawa timur.	Pebedaan pada variabel urbanisasi
7	(Silvia & Ikhwan, 2021)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Kepadatan Penduduk terhadap Kriminalitas di Indonesia	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejahatan di indonesia	Perbedaan pada variabel pertumbuhan ekonomi dan kepadatan penduduk
8	(Maftuhin & Kusumawardani, 2022)	Pengaruh Perubahan Iklim dan Bencana Alam terhadap Kriminalitas di Indonesia	Suhu minimum, polusi air dan polusi udara berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan konflik yang terjadi di desa/kelurahan.	Perbedaan pada variabel perubahan iklim dan bencana alam

Sumber: Penelitian Terdahulu

Rerangka Pemikiran



Gambar 1. Rerangka Pemikiran

Pembahasan

Berikut uraian penelitian ini berdasarkan konteks dan rumusan masalah yang dibahas di atas:

Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kriminalitas

Tingkat Pendidikan seseorang sering kali terkait dengan risiko terlibat dalam aktivitas kriminal (Saputra & Sumantyo, 2023). Individu dengan pendidikan yang rendah mungkin

memiliki lebih sedikit peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat mengalami kesulitan dalam memahami konsekuensi hukum. Oleh karena itu, rendahnya tingkat pendidikan dapat meningkatkan risiko keterlibatan dalam tindak kriminal (Saputra, Khaira, et al., 2023).

Kemiskinan dapat berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas

Kemiskinan dapat menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam hubungan dengan kriminalitas (Widjanarko et al., 2023). Individu atau keluarga yang hidup dalam kemiskinan mungkin mengalami tekanan ekonomi yang tinggi, yang dapat mendorong mereka untuk mencari cara yang ilegal untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka (Saputra, Masyruroh, et al., 2023). Kemiskinan juga dapat menciptakan lingkungan yang kurang stabil, yang dapat meningkatkan risiko terlibat kriminalitas (merampok, membegal) (Ali et al., 2022).

Pengangguran memiliki kaitan yang signifikan terhadap kriminalitas

Tingkat Pengangguran dalam suatu wilayah atau komunitas dapat mempengaruhi tingkat kriminalitas (Jumawan et al., 2023). Ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan atau kehilangan pekerjaan dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi dan sosial. Orang yang menganggur mungkin memiliki lebih banyak waktu luang, yang mungkin saja bisa digunakan dalam melakukan tindak kriminalitas (Saputra & Sumantyo, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu, maka hasil dari penelitian ini meliputi: 1) Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kriminalitas: dimana tingkat pendidikan akan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi, dikarenakan kompetensi, jenjang pendidikan, kesesuaian jurusan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kriminalitas; 2) Kemiskinan dapat mempengaruhi kriminalitas karena yang terjadi di dalam indikator kemiskinan adalah pendidikan rendah, ketidaksetaraan ekonomi, pendapatan rendah, dan siklus kemiskinan; 3) Pengangguran: dimana sumber daya manusia yang belum mampu secara maksimal. Selain itu, diperlukan pelatihan oleh perusahaan. Di dalam indikator pengangguran terhadap diskriminasi pekerjaan, kurangnya keterampilan, Pertumbuhan ekonomi rendah, tidak tsbalian politik.

REFERENSI

- Abdurahman, D., & Ferga Prasetyo, T. (2016). MENGUKUR TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MEMNGGUNKAN SISTEM PAKAR (Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Informatika). *J-Ensitec*, 2(02), 20–24. <https://doi.org/10.31949/j-ensitec.v2i02.303>
- Adri, S., Karimi, S., & Indrawari, I. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Kriminalitas (Tinjauan Literatur). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 181–186. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.02.7>
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Measurement of Organizational Citizenship Behavior: Workload, Work Culture and Motivation (Literature Review Study). *Journal of Multidisciplinary Science*, 1(1), 83–93.
- Edwart, A. O., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 759. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7703>
- Fachrurrozi, K., Fahmiwati, Hakim, L., Aswadi, & Lidiana. (2021). Pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap kriminalitas di indonesia di tahun 2019. *Jurnal Real Riset*, 3(2), 173–178. <https://doi.org/10.47647/jrr>

- Jumawan, J., Saputra, F., & Prabowo, P. B. (2023). Determinasi Pelatihan Florist dan Kualitas Pelayanan Kewirausahaan Pada Kejutbypugo Kota Bekasi. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(4), 216–227.
- Maftuhin, M., & Kusumawardani, D. (2022). Pengaruh Perubahan Iklim dan Bencana Alam terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 129–140. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.42332>
- Mardinsyah, A. A., & Sukartini, N. M. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi : Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas ? *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.554>
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Abyan, M. A. (2017). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6.
- RS, P. H., & Syahputri, A. R. (2016). Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kriminalitas di Propinsi Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 56–76.
- Saputra, F., Khaira, N., & Saputra, R. (2023). Pengaruh User Interface dan Variasi Produk terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Literature). *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 1(1), 18–25.
- Saputra, F., Masyruroh, A. J., Danaya, B. P., Maharani, S. P., Ningsih, N. A., Ricki, T. S., Putri, G. A. M., Jumawan, J., & Hadita, H. (2023). Determinasi Kinerja Karyawan: Analisis Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kepemimpinan pada PT Graha Sarana Duta. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 329–341.
- Saputra, F., & Sumantyo, F. D. S. (2022). The Role of Marketing Management in Information Industry: Corporate Image , Brand Awareness and Promotion (Case Study at PT Lensa Potret Mandiri). *Jurnal of Applied Management and Business*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/10.37802/jamb.v3i2.267>
- Saputra, F., & Sumantyo, F. D. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen: Kepuasan Konsumen dan Keputusan Pembelian Tiket MPL Mobile Legend di Aplikasi Blibli. com. *Cuan: Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 98–105.
- Silvia, & Ikhsan. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Kepadatan Penduduk terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 23–30.
- Soesanto, E., Saputra, F., Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2023). Determinasi Sistem Manajemen Sekuriti: Analisis Objek Vital , Pengamanan File dan Pengamanan Cyber pada Yayasan Siber Publisher. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 23–29.
- Widjanarko, W., Saputra, F., & Hadita. (2023). Analisis Keputusan Pembelian dan Loyalitas Pelanggan terhadap Voucher Gratis Ongkos Kirim E-Commerce Shopee Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 678–685.